

PENGARUH EDUKASI DAN MANFAAT TERHADAP MINAT BERIVESTASI MAHASISWA DIPASAR MODAL

Rita Wiyati¹; Neneng Salmiah²; Rafidianto Wibisono³; Al Amin Permadani⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru
E-mail : ritawiyati@unilak.ac.id

diterima: 12/1/2025; direvisi: 20/3/2025; diterbitkan: 31/3/2025

Abstract: : Indonesia Stock Exchange (IDX) Investment Gallery serves as a platform to introduce the capital market to the academic community early on. By 2024, the investor demographic is expected to be dominated by millennials, with over 50% of investors aged under 40. This indicates an increasing awareness among the younger generation of the benefits of investing in the capital market. Data from the IDX also show that millennial investors dominate the capital market in Riau. This study employs a qualitative approach, collecting data through interviews, field notes, questionnaires, and official documents. The findings reveal a significant partial influence of the education variable (X1) on students' interest in investing (Y) in the capital market, as indicated by a t-value (2.753) > t-table (1.980) and a significance value of 0.007 < 0.05. The benefits variable (X2) also significantly affects students' investment interest (Y), with a t-value (6.891) > t-table (1.980) and a significance value of 0.000 < 0.05. Simultaneous statistical testing shows that both education (X1) and benefits (X2) together significantly influence students' interest in investing (Y) in the capital market, with an F-value (46.851) > F-table (1.39) and a significance value of 0.000 < 0.05.

Keywords: *Interest, Investment, Benefits, Education, Capital Market*

PENDAHULUAN

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan perusahaan sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Salah satu tujuan Galeri Investasi BEI didirikan adalah sebagai sarana sosialisasi dan edukasi dikalangan akademis agar dapat terlaksana dengan baik.

Melalui Galeri Investasi BEI yang menyediakan real time Information untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya dipasar modal. Galeri investasi juga berfungsi sebagai pusat informasi dipasar modal bagi lingkungan civitas akademika dan masyarakat umum

dengan menyediakan data publikasi dan bahan cetakan mengenai perkembangan pasar modal yang diterbitkan oleh BEI termasuk peraturan dan Undang Undang Pasar Modal. Sampai dengan Juni 2020 jumlah galeri investasi BEI sudah mencapai 465 galeri yang tersebar diseluruh Indonesia.

Berdasarkan informasi dari berita portaljabar.go.id tanggal 12 september 2024 bahwa investor pada tahun 2024 diwarnai dari kalangan milenial, regenerasi investor dipasar modal juga menunjukkan angkat yang sangat baik, lebih dari 50% adalah investor yang berumur dibawah 40 tahun, artinya saat ini kawula muda semakin memahami tentang manfaat investasi dipasar modal.

Hal ini juga ditunjukkan oleh berita Media Center Riau pada tanggal 19 september 2022 bahwa Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat investor pasar modal di Riau didominasi oleh kaum milenial, hal ini sudah mulai terlihat sejak 2 tahun belakangan ini.

Berikut data presentase investor di Riau berdasarkan umur :

Tabel 1. Klasifikasi umur dan presentase Investor diRiau Tahun 2024

Umur	Presentase (%)
18 – 25 tahun	42 %
26 – 30 tahun	23%
31 – 40 tahun	20%
41 – 100 tahun	15%

Sumber: Media Center Riau tahun 2024

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia pada pertengahan tahun 2022 mencapai 73 ribu investor. Pada tahun 2023 jumlah investor pasar modal diRiau mencapai 87.429 dan 7.392 merupakan investor baru, investor baru tersebut sebagian besar didominasi oleh pelajar (cakaplah.com 2023).

Pemahaman dasar tentang investasi pada pasar modal merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor sebelum menanamkan modalnya pada perusahaan sekuritas. Pemahaman ini bertujuan agar para investor terhindar dari praktik investasi bodong atau ada unsur resiko penipuan. Hasil Penelitian oleh Ahmad Ulil Albab dkk (2019) menunjukkan bahwa manfaat, pengetahuan, dan edukasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga. Sedangkan penelitian oleh Malik (2017) bahwa pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi menunjukkan hasil nya tidak signifikan.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Prof Dr. Iskandarwasid dan Dr. H Dadang Sumendar ,(2011) minat adalah perpaduan antara keinginan dan

kemauan yang dapat berkembang. Sedangkan menurut Hilgad minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas . seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas, akan memperhatikan aktivitas itu dengan konsisten dan rasa senang. (Djamarah;2015).

Menurut Suharyati (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, diantaranya dalam mencapai tujuannya , manusia memiliki dorongan yang kemudian disebut sebagai motif. Motif ini bisa berangkat dari diri sendiri (internal) dan juga berasal dari luar diri (*External*). Motif dalam diri misalnya adalah rasa ingin tahu terhadap suatu obyek. Sedangkan diantara motif eksternal adalah pengaruh dari lingkungan dan teman sepergaulan.

Pengertian menurut Nur Aisyah (2015), Minat Investasi adalah keinginan dan daya gerak yang mendorong seseorang untuk berinvestasi. Minat tidak akan lepas dari perasaan senang seseorang terhadap sesuatu, karena apabila seseorang berminat terhadap sesuatu maka akan mencurahkan segala rasa kepada sesuatu tersebut.

Minat berinvestasi saham merupakan suatu perasaan tertarik akan kegiatan investasi dipasar modal dan merasa senang untuk melakukannya secara kontinu. Perasaan tertarik tersebut bukan karena suatu paksaan tetapi karena keinginan dan rasa ketertarikan yang tinggi untuk mencapai tujuannya.

Menurut kamus Bahasa Indonesia edukasi adalah perihal (pendidikan). Program edukasi pasar modal adalah kegiatan yang dilakukan oleh BEI (Bursa Efek Indonesia) baik secara regular maupun bekerja sama dengan pihak lain. Program edukasi keuangan dan pasar modal dari BEI dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi dan inklusi

keuangan, khususnya berinvestasi di Pasar Modal. Upaya ini didukung dengan program Sekolah Pasar Modal (SPM) sebagai ujung tombak program literasi dan inklusi pasar modal yang dilaksanakan melalui 29 kantor perwakilan BEI diseluruh Indonesia.

Galeri Investasi BEI (GI BEI) memberikan kontribusi luar biasa bagi pasar modal Indonesia. Hal ini tergambar dari nilai transaksi di GI BEI telah melaksanakan kegiatan edukasi sebanyak 7.436 kegiatan sampai dengan juni 2024. Regenerasi investor dipasar modal juga menunjukkan angka yang sangat baik tercatat sekitar 79% adalah investor yang berumur dibawah 40 tahun.

Menurut kamus Bahasa Indonesia, manfaat adalah berguna, berfaedah. Manfaat adalah hal berguna yang terjadi apabila tercapainya suatu tujuan tertentu. Berinvestasi dipasar modal adalah salah satu pilihan yang tepat yang bisa dipilih oleh calon investor. Menurut CSD NEWS dikutip dari Saputra (2018), memaparkan bahwa manfaat investasi adalah :

1. Berinvestasi pada pasar modal dapat mengalahkan inflansi
2. Investasi pada pasar modal berpotensi memiliki penghasilan jangka panjang
3. Memberikan penghasilan tetap dimasa yang akan datang
4. Bisa menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan hidup
5. Bisa berinvestasi sesuai dengan keadaan keuangan

Adapun manfaat yang diperoleh oleh investor dari berinvestasi menurut Manan (2009) adalah:

1. Nilai investasi yang berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi, peningkatan tersebut tercermin pada meningkatnya harga yang menjadi capital baru.

2. Sebagai pemegang saham, investor memperoleh deviden, sebagai pemegang obligasi investor memperoleh bunga tetap atau pendapatan lainnya.
3. Mempunyai hak suara dalam RUPS bagi pemegang saham, mempunyai hak suara dalam RUPO bila diadakan bagi pemegang obligasi.
4. Dapat dengan mudah mengambil instrument investasi misalnya dalam saham A ke saham B sehingga dapat meningkatkan keuntungan atau mengurangi resiko investasi.
5. Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrument untuk mengurangi resiko.

Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang (Tandelilin, 2017). Investasi dipasar modal merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia.

Pasar modal di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia dapat menjadi media pertemuan antara investor dan industry. Melalui Pasar modal pemilik modal dapat dengan mudah menyalurkan dananya ke sector yang produktif. Namun di Indonesia aktivitas investasi masih cukup rendah jika dibandingkan dengan Negara lain. Rendahnya masyarakat Indonesia berinvestasi mungkin disebabkan oleh minimnya pengetahuan mengenai investasi di Pasar Modal.

Kepala Pengembangan wilayah BEI mengatakan jumlah investor di Indonesia masih sedikit, yakni sekitar 1 juta orang. Total tersebut tidak sampai satu persen dari jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 250 juta. Dibandingkan dengan Negara lain di Asia Tenggara, Indonesia masih tertinggal. (Adinda Pryanka, 2020).

Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut. Investasi merupakan salah satu alternative yang bisa digunakan oleh mahasiswa.

Untuk menimbulkan minat dan ketertarikan oleh mahasiswa maka mahasiswa harus mengetahui apa itu pasar modal, selain itu sebagai mahasiswa juga harus mengetahui keuntungan dan resiko dari suatu investasi tersebut.

Dengan investasi dan mengenal pasar modal maka akan dapat mempelajari berbagai ilmu, seperti cara membaca laporan keuangan, bagaimana menganalisa suatu perusahaan yang memiliki prospek yang bagus dan juga mendapat deviden (Pembagian laba perusahaan kepada para investornya).

Investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu asset dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang. (Martono , Harjito;2015).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat menayakan hubungan antara dua variable atau lebih. Dalam penelitian ini akan menguji kebenaran antara manfaat ,edukasi dan minat mahasiswa dalam berinvestasi diPasar Modal. Lokasi pengambilan data di FEB Unilak dan Data disini menggunakan data primer yang terkait langsung dengan masalah yang dibahas dan diperoleh dilapangan.

Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket kepada responden. Adapun Analisa Data dalam penelitian ini dianalisis dengan secara *computerized* berdasarkan metode analisis data yang ditetapkan dalam penelitian yaitu dengan SPSS versi 26. Metode analisis yang

digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Metode yang digunakan dalam menganalisa data adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji signifikan, uji simultan (uji F), Uji signifikan individual (uji t), dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Correlations

		Minat berinvestasi	Edukasi	Manfaat
Pearson Correlation	Minat berinvestasi	1.000	.503	.687
	Edukasi	.503	1.000	.471
	Manfaat	.687	.471	1.000
Sig. (1-tailed)	Minat berinvestasi	.	.000	.000
	Edukasi	.000	.	.000
	Manfaat	.000	.000	.
N	Minat berinvestasi	92	92	92
	Edukasi	92	92	92
	Manfaat	92	92	92

Sumber: Data Olahan, 2024

Tabel diatas menunjukkan hubungan antar variabel menggunakan *Pearson Correlation* (koefisien korelasi Pearson). Selain itu, disertakan nilai signifikansi (*Sig. (1-tailed)*) untuk menguji apakah hubungan tersebut signifikan secara statistik, serta jumlah sampel (*N*) yang digunakan dalam analisis. Minat berinvestasi (*Y*) dan Edukasi (*X₁*) dengan *pearson correlation*: 0.503 dapat dimaknai bahwa antara minat berinvestasi dan edukasi memiliki hubungan positif sedang. Artinya Semakin tinggi tingkat edukasi, cenderung semakin tinggi minat berinvestasi. Untuk *Sig.(1-tailed)*:0.000

artinya memiliki hubungan signifikan secara statistic ($\rho < 0.05$). Sedangkan minat Berinvestasi (Y) dan Manfaat (X_1) dengan *Pearson Correlation*: 0.687, artinya memiliki hubungan positif kuat antara minat berinvestasi dan manfaat. Semakin besar manfaat yang dirasakan, semakin tinggi minat berinvestasi. Sig.(1-tailed):0.000, memiliki makna bahwa hubungan ini juga signifikan secara statistic ($\rho < 0.05$).

Untuk Edukasi dan Manfaat dengan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.471 artinya memiliki hubungan positif sedang antara Edukasi dan Manfaat, artinya semakin tinggi edukasi, cenderung semakin besar manfaat yang dirasakan. Sig.(1-tailed): 0,000 artinya memiliki hubungan signifikan secara statistic ($\rho < 0.05$). Dari tabel diatas dapat diuraikan dan dideskripsikan bahwa : semua hubungan antar variabel memiliki korelasi positif, artinya kenaikan satu variable diikuti kenaikan variable lain.

Dari variable X_1 dan X_2 serta Y ,dengan tingkat kepercayaan 95% . maka korelasi terkuat adalah antara minat berinvestasi dan Manfaat (0.687), yang menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan sangat mempengaruhi minat untuk berinvestasi. Lalu korelasi terlemah adalah antara Edukasi dan Manfaat (0.471) meskipun masih cukup signifikan.

Tabel 3. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df	Sig. F Change	
1	.716 ^a	.513	.502	2.251	.513	46.851	28	.000	1.936

- a. Predictors: (Constant), Manfaat, Edukasi
- b. Dependent Variable: Minat berinvestasi

Sumber: Data Olahan, 2024

Tabel diatas ini dapat dijelaskan model regresi linear yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Minat Berinvestasi) berdasarkan variabel predictor/independen (Manfaat dan Edukasi). Nilai R = 0.716 menunjukkan hubungan positif yang kuat antara variabel dependen dan independen. Untuk nilai R Square (Koefisien Determinasi) ditunjukan nilai =0.513, yang artinya minat berinvestasi sebagai variable independen dipengaruhi oleh variable dependen (Edukasi dan Manfaat) sebesar 51,3 %. Dan Sisanya (48,7%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji F (F Change = 46.851) signifikan (p = 0.000), menunjukkan bahwa variabel predictor/independen (Manfaat dan Edukasi) secara signifikan mempengaruhi Minat Berinvestasi. Tidak ada indikasi autokorelasi dalam residual (Durbin-Watson = 1.936), nilai ini mendekati 2, yang menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam residual, sehingga asumsi regresi terpenuhi. Model regresi ini cukup kuat dan signifikan dalam memprediksi Minat Berinvestasi berdasarkan Manfaat dan Edukasi. Namun, ada peluang untuk memperbaiki model karena masih ada sekitar 48.7% variasi yang tidak dijelaskan oleh variabel ini.

Tabel 4. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.401	2.058		1.167	.246
	Edukasi	.349	.127	.231	2.753	.007
	Manfaat	.616	.089	.578	6.891	.000

a. Dependent Variable: Minat berinvestasi

Sumber: Data Olahan, 2024

Tabel diatas menyajikan informasi mengenai kontribusi masing-masing variabel independen (Edukasi dan Manfaat) terhadap variabel dependen (Minat Berinvestasi) dalam model regresi linear. Dengan menggunakan alat analisis regresi berganda , yaitu untuk menganalisis hubungan satu variable dengan variable independen yang lebih dari satu.

Dalam penelitian ini model persamaan regresi berganda yang diuji untuk mengetahui pengaruh Edukasi, manfaat terhadap minat mahasiswa berinvestasi diPasar modal, Adapun dari hasil linier regresi berganda yang ditampilkan dihasil penelitian diatas dapat dijelaskan dengan :

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+e,$$

$$Y= 2.401+0.349X_1+0.618X_2+e,$$

Maka dapat dijelaskan mengenai persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

1. Nilai kontanta 2.401 mempunyai arti nilai konstanta, jika variable Edukasi (X_1) dan Manfaat investasi (X_2) bernilai nol maka minat mahasiswa berinvestasi dipasar Modal memiliki nilai 2.401
2. Koefisien regresi variable Edukasi Investasi (X_1) memperoleh nilai sebesar 0.349, hal ini menyatakan bahwa setiap peningkatan variable Edukasi investasi satu tingkat dan variable lain dianggap konstan maka variable Y yaitu minat berinvestasi pada pasar modal mengalami peningkatan sebesar 0.349. Koefisien regresi pada variable edukasi berinvestasi bernilai positif yang mempunyai arti bahwa semakin meningkat edukasi Investasi maka pengaruh minat mahasiswa FEB Unilak dipasar Modal semakin meningkat.
3. Koefisien regresi variable Manfaat

Investasi (X_2) memperoleh nilai sebesar 0.618, hal ini menyatakan bahwa setiap peningkatan variable manfaat investasi satu tingkat dan variable lain dianggap konstan maka variable Minat Investasi (Y) pada pasar Modal mengalami peningkatan sebesar 0.618. Koefisien regresi pada variable manfaat investasi bernilai positif yang mempunyai arti bahwa semakin meningkat manfaat investasi maka pengaruh minat investasi mahasiswa FEB Unilak pada pasar modal juga semakin meningkat.

Tabel 5.ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	474.842	2	237.421	46.851	.000 ^b
	Residual	451.017	89	5.068		
	Total	925.859	91			

a. Dependent Variable: Minat berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Manfaat, Edukasi

Sumber: Data Olahan, 2024

Dari tabel diatas dapat disampaikan bahwa : Nilai F hitung (46.851) dan p-value ($p < 0.05$) menunjukkan bahwa Variabel edukasi dan manfaat berinvestasi memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi diPasar modal dengan nilai 51.3 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Bahwa variable Edukasi (X_1) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.753 dan t_{tabel} sebesar 1.980 sehingga nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.753 > 1.980$), dengan nilai signifikan 0.007, hal ini menunjukkan bahwa variable edukasi investasi (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa (Y).

Dengan Variabel Manfaat (X_2) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6.891 dan t_{tabel} sebesar 1.980 sehingga nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($6.891 > 1.980$) dengan nilai signifikannya 0.000, hal ini menunjukkan bahwa variable manfaat

berinvestasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjuwinda (2019) dengan judul : Determinan minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh Pada Pasar Modal Syariah yang menjelaskan edukasi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat investasi mahasiswa.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018), dengan judul: Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan edukasi terhadap Minat Mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah, yang menjelaskan bahwa pengaruh edukasi pada mahasiswa sekolah tinggi ilmu ekonomi Balikpapan terhadap minat investasi mahasiswa mempunyai pengaruh yang negative dan tidak signifikan.

Uji f dapat dilakukan dengan cara membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel} . Jika $sig < 0.05$ atau $f_{hitung} > f_{tabel}$ (H_0 ditolak dan H_a diterima). Sedangkan jika $sig > 0.05$ atau $f_{hitung} < f_{tabel}$ (H_0 diterima dan H_a ditolak) maka model tidak signifikan. Adapun hasil pembahasan untuk uji simultan berdasarkan tabel ANOVA dihasil penelitian diatas maka dapat disampaikan bahwa: berdasarkan tabel nilai sig 0.000 yang artinya $0.000 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa variable edukasi dan manfaat investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di Pasar Modal. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Eva putri Rahayu dkk (2023) dengan judul Analisis Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham di Pasar Modal, Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya motivasi investasi yang memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal.

Sementara itu, empat variabel independen lainnya, yaitu pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimal investasi, manfaat investasi, serta persepsi risiko investasi, diperoleh tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal. Hal ini sejalan dengan penelitian Dina ayu Lestari (2022) dengan judul : Determinan Minat Investasi di Pasar Modal dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sosialisasi dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi para nasabah BRI Danareksa Sekuritas cabang NTB di pasar modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uji statistic secara parsial menunjukkan hasil bahwa pengaruh signifikan variable edukasi (X_1) terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (Y) ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (2.753) $> t_{tabel}$ (1.980) dan ditunjukkan dengan nilai sig $0.007 < 0.05$.

Untuk pengaruh variable manfaat (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di Pasar Modal (Y) ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} (6.891) $> t_{tabel}$ (1.980) dengan nilai sig $0.000 < 0.05$. Dan berdasarkan uji statistik secara simultan ditunjukkan hasil bahwa secara bersama sama (serentak) Variabel edukasi (X_1) dan Manfaat (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa (Y) di Pasar Modal dengan nilai F_{hitung} (46.851) $> F_{tabel}$ (1.39), dengan nilai sig $0.000 < 0.05$.

Diharapkan kepada Instansi instansi yang berhubungan dengan pasar modal terutama Pasar modal yang kerjasama dengan perguruan tinggi sebaiknya sering melakukan peningkatan pemahaman edukasi dengan

membuat kelompok Studi Pasar Modal (KSPM). Dan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan variable variable lain yang belum digunakan pada penelitian ini. Sehingga banyak faktor-faktor yang dapat menambah minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu, *Psikologi Umum*, Jakarta ; PT. Rineka Cipta, 2009
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta ; Rineka Cipta, 2010
- Adinda Pryanka, *BEI ajak Mahasiswa Jadi Investor Pasar Modal* republika.co.id
- Bakhri, Syaeful “ *Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi DiPasar Modal*” Al-Amwal. Vol. 10. No1. Tahun 2018.
- Bella Farissa Oktary, “*Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi diPasar Modal melalui Galeri Investasi diPekanbaru*”, Prosiding Seminar Nasional Ek Bisnis & Akuntansi, SNEBA Vol 1, 2021
- Dwi Pertiwi Anaggraini dkk “ *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi Saham pada Mahasiswa,*” Jurnal Ekonomi Keuangan, Investasi & Syariah Vol 4, No 4, Mei 2023
- Dina Ayu Lestari dkk”*Detreminan Minat Investasi DiPasar Modal*”Jurnal Risma, Vol 2 No.1 Maret 2022
- Djamarah, Syafiulah Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta ;Rineka Cipta, 2015
- Huda , Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*; Jakarta Kencana, 2007
- Iskandar wasid & Dadang Sumendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung Rosda, 2011
- Martono & Agus Marjito, *Manajemen Keuangan*, Jakarta, Salemba empat ; 2010
- Musthafa, *Manajemen Keuangan*, Penerbit Andi Yogyakarta, 2017
- Maya Malinda, Martalena , *Pengantar Pasar Modal*, Penerbit Andi Yogyakarta, 2018
- Melani Musran dkk, “*Edukasi dan Motivasi menjadi Investor diPasar Modal Syariah (studi kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Sultan AMAI)* B a l a n c a Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Volume 2 Nomor 2, Juli – Desember 2020 (27 – 34)
- Noval Muhammad , “*Analisis Minat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam Berinvestasi di Pasar Modal* , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Antasari, Indonesia.” At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi Volume XI Nomor 2, Desember 2020 P-ISSN: 1979-3804, E-ISSN: 2548-9941
- PT. Bursa Efek Indonesia “ *Galeri Investasi BEI & Komunitas Pasar Modal*” diakses tanggal 26 Maret 2024
- Suharyati” *Hubungan antara sikap, minat, dan perilaku Manusia* “ Jurnal Region Vol I, No 3. 2010.
- Syaifullah Muhammad dkk, “ *Manajemen Strategi Galeri Investasi Syariah dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi diPasar Modal Syariah*” Al-Mashrafiyah Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Perbankan Syariah, Vol 3, No. 2 Oktober 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, penerbit Alfabeta, 2015
- Tandelilin, Eduardus, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*; Yogyakarta Kanisius. 2010.